

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya merupakan salah satu elemen terpenting dan siswa harus dimotivasi dan didukung dalam upaya belajar mereka. Pendidikan merupakan proses pengembangan diri yang harus dilakukan setiap orang untuk meningkatkan kemampuan mereka di bidang tertentu. Nurkholis (2013) berpendapat bahwa pendidikan mencakup tiga dimensi: pribadi, komunitas masyarakat atau nasional, dan semua aspek realitas, baik material maupun spiritual yang memengaruhi karakter, takdir, dan struktur masyarakat manusia. Hal ini mengharuskan semua individu terlibat dalam pendidikan untuk meningkatkan kemampuan mereka.

Peningkatan kualitas pendidikan mengharuskan penerapan berbagai inovasi pembelajaran untuk memfasilitasi proses pendidikan. Inovasi sangat penting dalam semua aspek pengembangan pendidikan, termasuk kurikulum, metode pengajaran, serta fasilitas dan infrastruktur pembelajaran. Dalam pelaksanaan instruksi PJOK, berbagai mata pelajaran diberikan kepada siswa, termasuk bola besar, bola kecil, atletik, senam ritmik, dan renang. Materi-materi ini akan dieksplorasi lebih dalam di tingkat pendidikan menengah. Dalam pendidikan PJOK, siswa harus memperoleh keterampilan gerak dasar yang akan menjadi dasar untuk maju ke tingkat berikutnya. Anugrah, Astuti, and Enawaty (2023).

Kemajuan teknologi terkini berdampak signifikan terhadap evolusi

pendidikan, khususnya media pembelajaran. Teknologi dimanfaatkan dalam pendidikan sebagai media untuk video pembelajaran di kelas. Kemajuan teknologi informasi yang pesat di era globalisasi terkini tidak dapat dihindari lagi berdampak pada bidang pendidikan. Tekanan global mengharuskan sektor pendidikan untuk terus mengadaptasi kemajuan teknologi guna meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya melalui integrasi teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran (Anon t.t.).

Teknologi dan media dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan siswa, sehingga memudahkan mereka memahami informasi pendidikan selama proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat diartikan secara luas maupun terbatas. Media sering kali didefinisikan sebagai manusia, barang atau peristiwa apa pun yang menawarkan kesempatan bagi individu untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dalam konteks tertentu, media pembelajaran mengacu pada instrumen impersonal yang dimanfaatkan oleh pendidik untuk memfasilitasi proses belajar mengajar yang bertujuan untuk mencapai kemahiran (Komunikasi t.t.)

Fungsi teknologi dalam pendidikan adalah untuk mendorong interaksi kolaboratif dan menciptakan makna dalam lingkungan yang lebih mudah dipahami. Fungsi teknologi pendidikan dalam mencapai pendidikan yang bermutu meliputi: penyediaan fasilitas pembelajaran melalui perencanaan, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, dan evaluasi sumber belajar mengatasi tantangan pendidikan yang ada melalui pendekatan interdisipliner yang komprehensif; menggunakan teknologi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi baik dalam

produk maupun proses untuk menyelesaikan masalah pembelajaran, menawarkan solusi alternatif untuk tantangan kinerja organisasi yang terstruktur di sekitar kerangka kerja kinerja dan instruksional; dan membina praktik inovatif dalam pendidikan dan pengajaran untuk mengatasi masalah saat ini. Pentingnya teknologi pendidikan sangat penting untuk membangun platform pembelajaran yang tepat dalam pendidikan kontemporer (Nurillahwaty 2022).

Berenang merupakan olahraga yang sangat digemari oleh anak-anak, terutama di kalangan siswa sekolah menengah atas yang menggemarnya. Berenang merupakan keterampilan motorik yang dilakukan di lingkungan perairan, termasuk air tawar dan air asin. Aktivitas ini dapat diakses oleh individu dari segala usia dan jenis kelamin dan berfungsi sebagai alat pendidikan yang efektif, kegiatan rekreasi yang sehat bagi keluarga, dan sarana untuk menumbuhkan keberanian dan kepercayaan diri (Bin, Or, dan Pd t.t.). Menurut buku Sarifin, renang merupakan olahraga air yang melibatkan hampir seluruh tubuh dan sangat digemari oleh masyarakat, khususnya anak-anak. Renang meliputi beberapa teknik, antara lain gaya dada, gaya bebas, gaya kupu-kupu, dan gaya punggung. Teknik renang yang diajarkan di kelas X adalah gaya dada. Indikator yang diajarkan dalam gaya dada ini meliputi: Metode pernafasan, teknik meluncur, teknik mengapung, teknik gerakan kaki, teknik gerakan kaki dasar, teknik gerakan tangan dasar, gabungan gerakan tangan, kaki, dan pernafasan.

Menurut kurikulum di SMA Negeri 5 Pematangsiantar, renang merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki setiap siswa SMA dalam bidang pendidikan jasmani. Renang merupakan olahraga yang sangat digemari, tidak hanya oleh anak-

anak dan remaja tetapi juga oleh orang tua. Hal ini dapat dikaitkan dengan efek menenangkan yang diberikan oleh renang. Renang mengharuskan para praktisinya memiliki kemampuan untuk melakukan taktik dasar secara akurat dan mahir.

Hasil pengamatan saya di SMA Negeri 5 Pematangsiantar, yang meliputi wawancara dengan guru PJOK dan kuesioner untuk siswa, mengungkapkan bahwa banyak siswa yang kesulitan memahami renang gaya dada. Kesulitan ini dapat berasal dari berbagai faktor, terutama kurangnya sarana dan prasarana pendukung selama proses pembelajaran, yang berdampak buruk pada keterlibatan siswa dalam mempelajari materi. Selain itu, menurut informasi yang dihimpun dari siswa kelas X, terdapat kekurangan otonomi guru dalam mengajarkan teknik renang gaya dada, yang mengakibatkan penerapan latihan renang gaya dada oleh siswa kurang memadai. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pengajaran yang baru untuk meningkatkan pemahaman dan membantu siswa menguasai teknik renang gaya dada melalui pembuatan sumber belajar tutorial video gerakan gaya dada yang ditujukan untuk siswa kelas X SMA Negeri 5 Pematangsiantar.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Gerakan Renang Gaya Dada pada Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Pematangsiantar”**, dengan salah satu pendekatan dan mengaplikasikan tutorial Teknik renang gaya dada berbasis video tutorial yang mempunyai harapan yang lebih baik dalam meningkatkan teknik dasar renang gaya dada yang sesuai dengan tujuan dan kurikulum pada sekolah tersebut.

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan video tutorial pembelajaran renang gayadada untuk meningkatkan kemampuan siswa SMA kelas X dalam memahami teknikdasar renang gaya dada.
2. Menambah media pembelajaran dalam bentuk video di sekolah SMA terhadap siswa kelas X guna mempermudah peserta didik memahami teknik dasar renang gaya dada.
3. Tanggapan peserta didik SMA terhadap pembelajaran renang gaya dada dengan bantuan media pembelajaran video tutorial dalam meningkatkan kemampuan renang di tingkat SMA.
4. Hasil peningkatan kemampuan renang gaya dada peserta didik pada tingkat SMA atas pengembangan video tutorial pembelajaran renang yang di tingkat SMA.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dalam penelitian ini permasalahan yang ditemukan yaitu “bagaimana proses pembuatan produk yang akan digunakan peserta didik sebagai media pembelajaran disekolah guna meningkatkan kualitas belajar peserta didik terhadap renang gaya dada?” dan “bagaimana keefektifan penerapan pembelajaran dan respon peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran video tutorial gerakan dasar renang gaya dada yang dikembangkan

keefektifan penggunaan alatnya dan uji kelayakan pakai yang bisa dijadi sebagai media pembelajaran untuk siswa SMA?”

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari pada penelitian ini dilakukan adalah untuk menghasilkan sebuah produk media pembelajaran video tutorial gerakan renang gaya dada berbasis video dalam bentuk link youtube dan akan diuji keefektifan produk tersebut.

1.5. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian tentang pengembangan media pembelajaran yang menghasilkan video tutorial renang gaya dada ini dapat menambah wawasan dalam bidang pendidikan olahraga, memudahkan siswa dalam mempelajari gerakan renang gaya dada dan memberikan informasi kepada peneliti terkait pengembangan penggunaan media pembelajaran untuk menyempurnakan penelitian.

2. Manfaat praktis

- Bagi peserta didik, sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam memahami gerakan renang gaya dada meskipun belum pernah praktik langsung di kolam renang.
- Bagi guru, merupakan salah satu inovasi baru dalam sebuah media pembelajaran dan dapat membantu guru dalam memperlancar proses belajar mengajar bagi siswa.
- Bagi sekolah, sebagai masukan bagi sekolah dalam mengembangkan media pembelajaran untuk mendukung keberlangsungan kegiatan

pembelajaran di sekolah.

- Bagi peneliti, sebagai bahan untuk menambah ilmu dan memperluas wawasan penulis dalam membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.



THE
Character Building
UNIVERSITY